



PROGRAM SAMBANG KAMPUNG DINILAI STRATEGIS

Libatkan Multisektor, Atasi Persoalan Warga ✓

YOGYA (KR) - Program sambang kampung yang digulirkan Pemkot Yogya dinilai cukup strategis. Kegiatan yang rutin digelar tiap akhir pekan ini juga melibatkan multisektor guna mengatasi persoalan yang dialami oleh warga Kota Yogya.

Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan, mengaku kegiatan turun langsung ke lapangan ini sangat strategis dalam memangkas jarak antara birokrasi dan masyarakat. Aksi nyata tersebut menjadi bukti konkret atas kehadiran serta kepedulian Pemkot Yogya dalam merespons berbagai dinamika dan permasalahan yang dihadapi warga secara langsung di tingkat akar rumput. "Seperti pada Minggu (12/7) kemarin saya ajak mantri pamong praja, lurah, anggota dewan dan tokoh masyarakat melakukan sambang kampung di wilayah Kepuh Klitren," katanya, Senin (13/7).

Dalam giat sambang kampung tersebut, Wawan Harmawan bersama rombongan memilih untuk berjalan kaki menyusuri gang-gang kecil pemukiman padat penduduk. Langkah ini dilakukan agar jajarannya dapat berinteraksi lebih dekat tanpa sekat dengan warga sekitar, termasuk menyapa para mahasiswa KKN yang tengah melaksanakan kerja bakti rutin bersama masyarakat.

Momentum ini dimanfaatkan secara optimal oleh jajaran pemkot untuk memantau kondisi riil lingkungan serta mendengar aspirasi warga secara tatap muka.

Tidak sekadar menyapa, Wakil Walikota Yogya itu juga menyempatkan diri menenguk dua orang warga lanjut usia (lansia) yang tengah terbaring sakit akibat kondisi kesehatan yang menurun.

Kehadiran jajaran pemerintahan dan legislatif ini ditujukan untuk memberikan dukungan moral agar para lansia tersebut tetap optimistis demi kesembuhan mereka. Selain memberikan suntikan semangat, Wawan juga menyerahkan bantuan sedekah secara langsung guna membantu meringankan beban akomodasi perawatan kesehatan keluarga yang bersangkutan. "Jadi, di situ kita melihat secara langsung, istilahnya belanja masalah. Kita mengunjungi dua lansia yang statusnya sudah bedrest supaya memberikan semangat untuk sembuh kembali dan bisa berkumpul dengan keluarga kembali," imbuhnya.

Langkah menyambangi warga ini juga menjadi alat kontrol Pemkot untuk memastikan bahwa program pelayanan kesehatan kepada lansia, khususnya yang sedang sakit, telah berjalan optimal. Wawan memaparkan bahwa persentase populasi lansia di Kota Yogya saat ini tergolong cukup tinggi, yakni menyentuh

angka sekitar 16 persen dari total penduduk. Oleh sebab itu, pihaknya akan terus berkomitmen memperkuat intervensi layanan kesehatan gratis khusus lansia melalui pemaksimalan peran puskesmas di tiap wilayah.

"Jadi program yang seperti ini akan terus kami jalankan. Melihat masalah kesehatan seperti apa, sudah tertangani dengan baik atau belum. Alhamdulillah sudah ditangani juga oleh puskesmas setempat," tambahnya.

Selain berfokus pada sektor kesehatan, rombongan lintas sektor ini juga meninjau langsung realisasi fisik bangunan rumah warga yang masuk dalam sasaran program perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH). Di samping itu, kunjungan tersebut dimanfaatkan untuk menjangkau keluhan masyarakat terkait gangguan kebisingan yang bersumber dari operasional restoran dan kafe di wilayah Klitren.

Wawan menyatakan bahwa keluhan warga tersebut sebelumnya telah direpons dan saat ini sedang berada dalam tahap mediasi oleh pihak kemantren setempat. "Nanti kita akan panggil untuk kita selesaikan secepatnya, sehingga warga merasa nyaman bisa tinggal tidak bising. Harapan kita pemilik resto agar peredamnya (suara) untuk lebih diperkuat sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar. Jadi mereka usahanya juga jalan, tapi juga ada perhatian untuk lingkungan setempat," urainya. (Dhi)-d

SEKSI JARAS DAN PERENCANAAN, DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005